1. Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona peyebab Covid-19 sejak Bulan Maret 2020. Sejak saat itulah berbagai upaya penanggulangan dilakukan oleh Pemerintah untu meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Salah satu sektor yang terkena dampak adalah di bidang perekonomian. Banyak perusahaan yang terkena imbasnya tidak terkecuali perusahaan yang bergerak di makanan cepat saji. Segala cara di lakukan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan, seperti mengadakan promosi, melakukan penjualan secara langsung ke konsumen (door to door. Tetapi tidak dapat di pungkiri, pengurangan karyawan pun harus terpaksa dilakukan. Perusahaan cepat saji berniat untuk menyusun strategi penurunan harga terhadap produk agar banyak konsumen yang masih dapat membeli produknya.

A. menurut saya, yang menyebabkan terjaidnya konflik dalam perusahaaan cepat saji tersebut iyalah covid 19. yang menyebabkan Konsumen terpaksa tetap dirumah dan perusahaan cepat saji tesebut terkena imbasnya karena tidak kedatangan konsumen.

Lalu strategi untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara **Strategi Menang-Menang (Win-Win Strategy), Pendekatan Sistem (System Approach)**  dan **Reorganisasi Struktural (Structural Reorganization)**  Iyalah cara yang di lakukan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan, seperti mengadakan promosi, melakukan penjualan secara langsung ke konsumen (door to door. Tetapi tidak dapat di pungkiri, pengurangan karyawan pun harus terpaksa dilakukan. Perusahaan cepat saji berniat untuk menyusun strategi penurunan harga terhadap produk agar banyak konsumen yang masih dapat membeli produknya.

B. matrix USG untuk pemilihan prioritas persoalan perusahan cepat saji dalam masalah penurunan harga produk yang ingin dilakukan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| no | Maksalah | U | S | G | Total |
| 1 | Penurunan harga | 4 | 5 | 5 | 14 |
|  | pengurangan karyawan | 3 | 4 | 5 | 12 |

C.

d.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Intenal  external | Kekuatan  Produk yang dihasilkan cepat | Kelemahan  Rendanya konsumen saat lockdown |
| Peluang  Banyak digemari masyarakat muda | Strategi (so)  Banyak target maret di seluruh dunia | Wo  Mengantarkan produk agar dapat memenuhi pasar |
| Ancaman  Kondisi saat ini, melakukan lockdown | St  Menjaga kualitas produk | Wt  Menurunkan harga agar konsumen dapat membeli produk |

Berikut penjelasnya

Saat ini Pemerintah berupaya meredam dampak dari pandemi Covid-19 dan perusahhan cepat saji terkena imbasnya. Meskipun terget market diseluruh dunia banyak

2. Agar kasus seperti diatas tidak terulang kembali. Diperlukan Sistem manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan kepuasaan stakeholder. Terdapat 8 elemen pokok dalam sistem manajemen Total Quality Manajemen (TQM), yaitu:

**1. Fokus Pada Pelanggan**

Agar kualitas produk terjamin karena berfokus pada planggan dan pelanggan seperti pak iwan lebih mudah untu mengubing

**2. Keterlibatan Karyawan Secara Keseluruhan**

Karyawan adalah aset sekaligus sumber daya perusahaan yang paling penting dalam mencapai seluruh tujuan yang telah direncanakan. Untuk itu, peran aktif karyawan secara menyeluruh mampu mendukung perusahaan dalam melakukan peningkatan proses dan juga kualitas secara kontinyu untuk kemudian mampu melahirkan produk atau layanan terbaik untuk para pelanggannya.

Dalam rangka pemberdayaan karyawan ini, maka dibutuhkan pelatihan dan peningkatan atas keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

**3. Pemusatan Perhatian Pada Proses**

Bentuk perhatian pada peningkatan proses adalah pondasi paling dasar dalam sistem manajemen Total Quality Manajemen (TQM). Dalam hal ini, proses adalah serangkaian langkah yang diawali dari penerimaan *input* dari pihak supplier dan mengubahnya menjadi *output* yang akan dikirimkan pada para pelanggannya.

**4. Sistem yang Terintegrasi**

Walaupun ada banyak sekali kemampuan dan ruang lingkup kerja pada suatu perusahaan yang membentuk departementalisasi secara horizontal ataupun vertikal, namun seluruhnya diperlukan suatu sistem yang terintegrasi secara baik agar agar visi, misi, strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan bisa disalurkan dengan baik dan jelas pada seluruh karyawan.

**5. Pendekatan Strategi dan Sistematik**

Pendekatan strategi dan sistematik adalah salah satu bagian yang penting dalam Total Quality Manajemen (TQM) dalam mencapai seluruh visi, misi, dan tujuan perusahaan. Biasanya, proses ini disebut dengan perencanaan strategi atau manajemen strategi yang melakukan perumusan ataupun perencanaan strategi dalam mengintegrasikan seluruh konsep kualitas pada strategi perusahaan secara menyeluruh.

**6. Peningkatan secara Kontinyu**

Peningkatan yang dilakukan secara kontinyu akan mampu mendorong perusahaan dalam melakukan analisa dan melahirkan cara yang lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan dan juga memenuhi harapan seluruh pihak yang berkaitan di dalamnya.

**7. Keputusan berdasarkan Fakta**

Untuk mendapatkan seluruh informasi terkait performa perusahaan, maka Anda memerlukan data untuk mengukurnya. Sistem manajemen Total Quality Manajemen (TQM) mengharuskan pihak perusahaan untuk mengumpulkan dan melakukan analisa data secara kontinyu agar seluruh keputusan atau kebijakan yang diambil benar-benar tepat.

Dengan menggunakan data, maka pihak perusahaan bisa menarik kesimpulan berdasarkan tingkat kejadian ataupun hasil sebelumnya.

**9. Komunikasi**

Dalam kegiatan sehari-hari perusahaan, pasti akan mengalami adanya perubahan baik itu dalam hal strategi, kebijakan, jadwal ataupun cara pelaksanaannya. Perubahan ini harus dibicarakan dengan baik pada seluruh karyawan yang berkepentingan. Komunikasi atau pembicaraan yang baik juga akan melahirkan semangat kerja dan motivasi karyawan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.